

Tinjauan Mata Kuliah

Buku materi pokok mata kuliah **Taksonomi Tumbuhan Rendah** ini merupakan hasil revisi dari buku Taksonomi Tumbuhan Rendah yang telah diterbitkan pada tahun 2002. Revisi dilakukan berdasarkan hasil penyamaan persepsi pengembangan Rancangan Mata Kuliah (RMK) dan Buku Materi Pokok (BMP), pada Lokakarya pengembangan BMP FMIPA UT.

Berbeda dengan BMP Taksonomi Tumbuhan Rendah tahun 2002 yang berisi keseluruhan tumbuhan Cryptogamae (alga, jamur, liken, lumut, dan paku), pada BMP ini yang dimaksud tumbuhan tingkat rendah adalah tumbuhan non vaskuler Cryptogamae, dan hanya dibahas alga dan lumut saja, karena pada perkembangan sistem klasifikasi sekarang telah menempatkan jamur dan liken pada kerajaan (regnum) tersendiri, sehingga terpisah dari dunia tumbuhan. Alga yang dibahas dalam buku ini juga hanya terbatas pada kelompok alga tumbuhan saja, tidak termasuk alga monera dan alga protista. Sementara tumbuhan paku dimasukkan ke dalam kelompok tumbuhan berpembuluh (vaskuler), yaitu pada mata kuliah Taksonomi Tumbuhan Tinggi (BIOL4311).

Mata kuliah Taksonomi Tumbuhan Rendah ini memberikan pengetahuan dan pengertian awal mengenai keanekaragaman tumbuhan, prinsip-prinsip dasar taksonomi, dan dilanjutkan mengenai tumbuhan alga, taksonomi alga, tumbuhan lumut, dan taksonomi lumut.

Setelah mempelajari mata kuliah ini Anda diharapkan mampu :

1. menjelaskan keanekaragaman tumbuhan, dari proses terjadinya keanekaragaman tumbuhan sampai lahirnya taksonomi tumbuhan, dan apa manfaat dari taksonomi tumbuhan.
2. menjelaskan prinsip-prinsip taksonomi secara umum yang menyangkut tentang deskripsi, indentifikasi, tatanama, dan klasifikasi tumbuhan.
3. mengenal takson dari tumbuhan non vaskuler Cryptogamae yaitu alga dan lumut baik sifat dan ciri utamanya, maupun distribusi, kegunaan, dan status kedudukan taksonominya.

Mata kuliah ini terdiri atas enam modul, dengan susunan sebagai berikut :

Modul 1 : Keanekaragaman Tumbuhan

Modul ini terdiri atas tiga kegiatan belajar, kegiatan belajar satu membahas tentang Proses terjadinya keanekaragaman tumbuhan; kegiatan belajar dua tentang Lahirnya taksonomi tumbuhan; dan kegiatan belajar tiga tentang Manfaat taksonomi.

Modul 2 : Prinsip-Prinsip Taksonomi

Modul ini terdiri atas empat kegiatan belajar, pertama membahas tentang Deskripsi; kedua tentang Identifikasi; ketiga tentang Tatanama; dan keempat tentang Klasifikasi.

Modul 3 : Tumbuhan Alga

Modul ini terdiri atas tiga kegiatan belajar, pertama membahas tentang Habitat dan distribusi alga; kedua membahas tentang Kegunaan alga; yang ketiga membahas tentang Kedudukan taksonomi alga.

Modul 4 : Taksonomi Alga

Modul ini terdiri atas tiga kegiatan belajar, pertama membahas tentang taksonomi Chlorophyta; kedua membahas tentang Phaeophyta; dan yang ketiga membahas tentang Rhodophyta.

Modul 5 : Tumbuhan Lumut

Modul ini terdiri atas tiga kegiatan belajar, kegiatan belajar pertama membahas tentang Distribusi lumut, kedua membahas tentang Kegunaan lumut, dan ketiga membahas tentang Kedudukan taksonomi lumut.

Modul 6 : Taksonomi Lumut

Modul ini terdiri atas tiga kegiatan belajar, yaitu kegiatan belajar satu membahas tentang taksonomi Hepaticopsida; kegiatan belajar dua membahas tentang Anthocerotopsida; dan ketiga membahas tentang Bryopsida.

Pada setiap akhir kegiatan belajar dalam modul ini dilengkapi dengan soal latihan berbentuk uraian dan tes formatif, untuk menguji kompetensi mahasiswa sesuai dengan kompetensi khusus yang telah disusun, juga disertakan petunjuk jawaban latihan dan kunci jawaban tes formatif beserta penjelasannya, sehingga dapat diketahui tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi kegiatan belajar secara mandiri. Oleh karena itu setelah Anda mempelajari setiap modul secara baik, kerjakan tiap soal latihan dan tes formatif. Diskusikan jawaban-jawaban Anda dengan teman-teman Anda serta

bandingkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang tersedia pada bagian akhir setiap modul.

Dengan mempelajari materi BMP Taksonomi Tumbuhan Rendah ini secara baik diharapkan, Anda akan memahami taksonomi alga dan lumut secara menyeluruh, sehingga dalam kehidupan sehari-hari Anda dapat menjawab pertanyaan : mengapa tumbuhan alga dan lumut beranekaragam, bagaimana alga dan lumut dapat dikenali (identifikasi), mereka akan disebut apa agar informasi tentang mereka tidak dapat tertukar secara bebas tanpa keraguan (tatanama), apakah mereka mempunyai hubungan kekerabatan (klasifikasi), di mana mereka tumbuh (distribusi), pada jenis habitat apa mereka tumbuh (ekologi), dan apakah mereka mempunyai kegunaan.

**Peta Kompetensi
Taksonomi Tumbuhan Rendah/BIOL4225**

